

## PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN, PROMOSI DAN MANAJEMEN ADMINISTRASI DI LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR BARYONS

I Dewa Made Endiana<sup>1,\*</sup>, Ni Luh Putu Kusumayanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

Email: [dewaendiana@unmas.ac.id](mailto:dewaendiana@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara langsung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Lembaga Bimbingan Belajar (Bimbel) Baryons Gianyar dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, strategi promosi, dan manajemen administrasi. Permasalahan yang dihadapi lembaga meliputi kurangnya evaluasi pembukuan, minimnya promosi, rendahnya pemanfaatan media pembelajaran, serta terbatasnya penanganan keluhan siswa dan orang tua. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pelatihan, pendampingan, sosialisasi, serta evaluasi layanan dengan partisipasi aktif dari seluruh staf dan pengajar. Hasil kegiatan menunjukkan tercapainya beberapa program kerja, seperti perbaikan sistem pembukuan, penyusunan RAB bulanan dan semesteran, pengembangan strategi promosi melalui brosur dan sosialisasi, serta peningkatan interaksi pembelajaran dengan pemanfaatan media digital, kuis, dan ice breaking. Evaluasi kepuasan melalui angket dan kuisioner juga memberikan umpan balik positif untuk peningkatan mutu layanan. Kegiatan ini berkontribusi terhadap penguatan kapasitas manajemen dan pengajaran di Bimbel Baryons agar lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman.

**Kata Kunci:** peningkatan kualitas, promosi, manajemen administrasi

### ANALISIS SITUASI

Pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian penting dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam kehidupan masyarakat secara langsung. Melalui program ini, dosen dan mahasiswa berperan aktif dalam membantu menyelesaikan persoalan nyata yang dihadapi masyarakat, sekaligus memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan dan integrasi ilmu yang diperoleh di bangku kuliah (Saputra & Riyanto, 2021). Pengabdian masyarakat tidak hanya menjadi ajang pengaplikasian keilmuan, tetapi juga sarana pemberdayaan sosial, edukasi, dan penguatan institusi lokal dalam berbagai bidang (Handayani, *et al.*, 2023). Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks ini, lembaga bimbingan belajar (bimbel) memiliki peran penting sebagai mitra strategis sekolah dalam meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik. Kebutuhan terhadap layanan bimbel meningkat seiring

dengan kompleksitas materi pembelajaran dan tingginya persaingan akademik. Oleh karena itu, kualitas layanan yang mencakup pembelajaran, promosi, dan administrasi di lembaga bimbel harus senantiasa ditingkatkan agar mampu memberikan kontribusi optimal bagi perkembangan peserta didik (Astuti & Kurniawan, 2021). Namun demikian, banyak lembaga bimbingan belajar skala kecil atau menengah yang belum memiliki sistem manajemen yang profesional dan terintegrasi. Permasalahan seperti kurangnya inovasi dalam metode pengajaran, promosi yang masih konvensional, serta administrasi yang belum terdigitalisasi menjadi tantangan utama (Rahmawati & Putra, 2022). Era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan menjadi sangat krusial untuk efisiensi dan daya saing lembaga (Santosa & Nugroho, 2020).

Promosi yang efektif tidak hanya membantu meningkatkan jumlah peserta didik, tetapi juga membangun citra positif lembaga di mata masyarakat. Strategi pemasaran digital seperti pemanfaatan media sosial, website, dan konten edukatif menjadi elemen penting dalam menarik minat calon peserta didik (Wulandari & Prasetyo, 2021). Selain itu, kualitas pembelajaran juga harus terus ditingkatkan dengan metode yang interaktif dan berbasis kebutuhan siswa (Yuliana, *et al.*, 2023). Aspek administrasi pun tak kalah penting. Sistem administrasi yang terstruktur dan terdigitalisasi tidak hanya memudahkan pengelolaan data siswa dan keuangan, tetapi juga memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelayanan (Hakim & Lestari, 2020). Dalam praktiknya, manajemen administrasi yang baik menjadi dasar untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan nonformal. Lembaga Bimbingan Belajar Baryons sebagai salah satu institusi pendidikan di wilayah Gianyar, Bali, memiliki potensi besar dalam mengembangkan layanannya. Namun, untuk mewujudkan layanan yang berkualitas, diperlukan dukungan dari pihak akademisi dan praktisi melalui program pengabdian masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi transfer pengetahuan dan peningkatan kapasitas SDM lembaga dalam hal pembelajaran, promosi, dan administrasi (Wijaya, *et al.*, 2024).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, strategi promosi yang efektif, dan tata kelola administrasi di Lembaga Bimbingan Belajar Baryons agar lebih adaptif terhadap tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat. Situasi yang dihadapi maka salah satu tempat di terjunkannya Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli – 25 Agustus 2025 yaitu di Lembaga Bimbingan Belajar Baryons.

## PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan rumusan masalah yang terjadi adalah :

1. Kurangnya evaluasi pembukuan pada kas bimbel sehingga hal ini mempersulit saat pencarian data siswa serta pengecekan piutang pada siswa baryons.

2. Kurangnya promosi pada bimbingan belajar baryons, sehingga sedikit yang tau jika ada bimbel mata pelajaran hampir lengkap di Gianyar sekitar.
3. Kurangnya pemanfaatan media dari TV dan proyektor sehingga pada jam mengajar jarang dipakai.
4. Kurangnya pengetahuan tentang tata cara penanganan keluhan orang tua atau siswa baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga hal ini menimbulkan adanya rasa ketidakpuasan siswa.

## SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang diberikan kepada tenaga kerja dan pihak manajemen perusahaan dengan permasalahan yang ditentukan pada tenaga kerja dan manajemen dalam observasi yang telah dilakukan, antara lain:

1. Membuat evaluasi pada buku kas bimbel dengan mengurutkan perkelas untuk mempermudah saat pencarian data siswa serta pengecekan piutang perkelasnya. Membuatkan buku kas gabungan karena bimbel baryons mempunyai dua cabang yang masih satu manajemen. Membuatkan RAB bulanan dan RAB per semester untuk mengontrol keuangan bimbel.
2. Membuat kerjasama dengan toko atk menaruh beberapa brosur disana. Melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang berada disekitar kota Gianyar.
3. Membuat program pemanfaatan media (TV dan Proyektor), Menerapkan kegiatan *ice break* ditengah-tengah pembelajaran, Memberikan *quis* kepada siswa baik secara lisan atau melalui game *quiziz*.
4. Memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap baik kepada calon konsumen maupun konsumen atau siswa lama, Membuat kuisioner layanan pendidikan bimbingan belajar baryons melalui *google form* yang diisi oleh orangtua siswa serta membuat angket kepuasan belajar siswa diisi oleh siswa.

Solusi ini diberikan agar tenaga kerja dan pihak manajemen bisa lebih meningkatkan edukasi serta meningkatkan citra positif perusahaan di kalangan Masyarakat dan siswa

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam optimalisasi pengelolaan administrasi, promosi, dan kualitas pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Baryons antara lain:

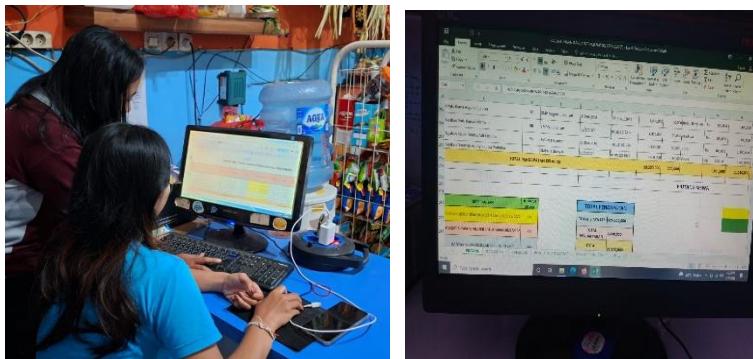
- 1) Melakukan evaluasi dan penyusunan ulang buku kas berdasarkan kelas untuk mempermudah pengecekan piutang dan data siswa, serta membuat buku kas gabungan dua cabang. Menyusun Rencana Anggaran Belanja (RAB) bulanan maupun per semester sebagai alat kontrol keuangan.
- 2) Melakukan promosi dengan cara menitipkan brosur di toko alat tulis kantor (ATK) serta sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah sekitar.

- 3) Memanfaatkan media pembelajaran seperti TV, proyektor, serta aplikasi *Quizizz* untuk meningkatkan kualitas belajar.
- 4) Memberikan pelayanan yang cepat dan responsif kepada calon siswa maupun siswa lama. Melakukan evaluasi layanan melalui penyebaran kuesioner online kepada orang tua siswa dan angket kepuasan siswa.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada Bimbingan Belajar Baryons yang beralamat di Jl Astina Selatan, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar, Bali tersebut mendapatkan respon yang sangat baik. Sehingga tujuan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan tepat sasaran, dengan dilaksanakannya pengabdian masyarakat telah membantu pihak perusahaan dalam hal meningkatkan meningkatkan dibagian keuangan, pembelajaran dan promosi bagi perusahaan. Berikut rincian hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat :

- 1) Membuat evaluasi buku kas per kelas untuk mempermudah pencatatan piutang, menyusun buku kas gabungan untuk dua cabang Baryons, serta menyusun RAB bulanan dan per semester sebagai alat kontrol keuangan



Gambar 1. Pendampingan Pembukuan

- 2) Menjalin kerjasama dengan toko alat tulis untuk menitipkan brosur, serta melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah sekitar Gianyar.



Gambar 2. Promosi dan Sosialisasi

- 3) Menerapkan program pemanfaatan media (TV/Proyektor), melakukan ice breaking di tengah pembelajaran, serta memberikan kuis interaktif baik lisan maupun melalui aplikasi Quizizz.



Gambar 3. Pemanfaatan Media

- 4) Memberikan pelayanan yang cepat dan tanggap, menyebarkan kuisioner layanan melalui Google Form kepada orangtua siswa, serta membuat angket kepuasan belajar bagi siswa.



Gambar 4. Mengevaluasi pembelajaran

Tabel 1. Realisasi Capaian Kegiatan

No.	Nama Program Kerja	Keterangan
1	Mengevaluasi pembukuan bimbel, membuatkan pembukuan gabungan karena bimbel baryons mempunyai dua cabang yang masih satu manajemen, Membuatkan RAB bulanan dan RAB per semester untuk mengontrol keuangan bimbel. Hal ini dilakukan guna membuat agar pekerjaan bagian administrator lebih efektif.	Terealisasikan
2	Menyebarluaskan brosur ke mitra-mitra bimbel, Melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah TK, SD dan SMP yang berada di sekitar kota Gianyar.	Terealisasikan
3	Membuatkan program pemanfaatan media (TV dan Proyektor), memberikan kuis kepada siswa ( <i>Quizizz</i> ), serta menerapkan <i>ice break</i> di tengah-tengah pembelajaran agar dapat diterapkan oleh guru/tentor yang mengajar agar siswa/i baryons lebih bersemangat dan berkonsentrasi dalam menerima pembelajaran dibimbel.	Terealisasikan

4	Membuat kuisioner layanan bimbingan belajar serta membuat angket penilaian siswa sebagai bahan evaluasi bimbel agar terus dapat meningkatkan kualitas dalam pelayanan kepada konsumen.	Terealisasikan
---	--	----------------

## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sangat banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan yang saya dapat. Jika dikelas kami mendapatkan berbagai teori akuntansi dan manajemen, namun sangat berbeda jauh dengan terjun langsung di lapangan tempat bekerja. Bagian keuangan dan administrasi sangat berperan penting dan berpengaruh bagi lembaga untuk mengontrol keuangan bimbel serta memberikan pelayanan yang maksimal untuk konsumen. Disamping dari peran keuangan dan administrasi tidak lupa harus adanya peran serta dari staf tenaga pengajar guru/tentor untuk membantu meningkatkan kualitas lembaga. Peran staf administrasi disini harus dituntut untuk bisa berkomunikasi dengan baik, memberikan informasi dengan baik, melayani dengan baik serta menjaga kebersihan bimbel dengan baik. Selain itu, kadangkala dalam melakukan promosi via telephone atau whatsapp ada beberapa orangtua siswa tidak menghiraukan informasi yang kita berikan sehingga menghambat kelancaran program. Meskipun demikian lembaga bimbingan belajar baryons tetap berusaha menjadi bimbingan belajar terdepan dengan terus *upgrade* untuk terus meningkatkan kualitasnya. Saya sadar bahwa dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih banyak kekurangan. Namun dengan adanya pengabdian Masyarakat ini diharapkan untuk seluruh staf agar dapat lebih kreatif, semangat, serta ramah dalam bekerja saat melayani konsumen, baik itu terhadap siswa lama maupun siswa yang baru agar kita dapat memberikan kesan yang akan selalu diingat oleh siswa maupun orangtua siswa guna agar bimbel baryons semakin dikenal dikalangan masyarakat serta bimbel baryons dapat terus berkembang dan menjadi bimbel yang semakin terdepan sesuai dengan visi dan misi dari bimbel baryons.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Kurniawan, D. 2021. Inovasi pendidikan dalam era digital: Tantangan dan peluang lembaga bimbingan belajar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 101–110.
- Handayani, R., Fitriani, L., & Suhendra, A. 2023. Kolaborasi akademisi dalam kegiatan pengabdian masyarakat berbasis potensi lokal. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 5(2), 45–56.
- Hakim, M., & Lestari, T. (2020). Pengelolaan administrasi berbasis teknologi di lembaga pendidikan nonformal. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 6(2), 43–52.
- Rahmawati, N., & Putra, A. D. (2022). Analisis SWOT terhadap pengelolaan lembaga pendidikan nonformal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 34–45.

- Santosa, H., & Nugroho, R. A. (2020). Transformasi digital dalam administrasi pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 78–85.
- Saputra, D. H., & Riyanto, A. 2021. Pengabdian masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma perguruan tinggi. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Edukasi*, 3(1), 22–30.
- Wulandari, S., & Prasetyo, M. (2021). Strategi promosi digital pada lembaga bimbingan belajar di era pandemi. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 8(2), 56–67.
- Wijaya, P., Laksmi, D., & Arta, I. K. (2024). Penguatan peran akademisi dalam pemberdayaan lembaga bimbingan belajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(1), 1–12.
- Yuliana, S., Maulana, R., & Setiawan, H. (2023). Penerapan model pembelajaran interaktif pada bimbel berbasis online. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 15–27.
- Lestari, D. (2023). Strategi Promosi Digital pada Lembaga Pendidikan Non-Formal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(1), 45–53.
- Putri, A., & Rahman, M. (2022). Inovasi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 101–110.
- Santoso, B. (2022). Manajemen Administrasi Pendidikan Non-Formal. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 9(2), 88–96.
- Wulandari, S. (2021). Peran Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(3), 210–218.